

■ KINERJA BANK DIGITAL

Ekosistem Pemegang Saham Jadi Andalan

JAKARTA. Sejumlah perusahaan *financial technology* (fintech) merambah investasi ke bank digital untuk ekspansi kredit. Harapannya, kolaborasi ekosistem yang ada bisa menggenjot bisnis bank digital yang pasarnya masih terbuka lebar.

Hasilnya sudah mulai terlihat dari kinerja kuartal III 2022 yang membaik sejumlah bank yang dimiliki oleh fintech. Sebut saja PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) misalnya berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp 8,9 triliun atau melonjak 131,7% *year on year* (yoy) dari Rp 3,84 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit, bank yang 25,66% sahamnya dimiliki oleh aplikasi pinjaman *online* Akulaku ini mampu meraup pendapatan bunga bersih Rp 1,08 triliun yoy. Pendapatan berbasis komisi juga melesat 342,03% yoy menjadi Rp 254,14 miliar.

Pertumbuhan pendapatan berbasis komisi ini tak lepas dari pengembangan fitur-fitur baru di aplikasi milik BBYB. Seperti Neo Emas untuk investasi emas dan fitur Tabungan Berjangka (Neo Wish). Adapula Neo Loan atau pinjaman kredit langsung secara online melalui aplikasi.

Direktur Utama BNC, Tjandra Gunawan pernah bilang, kehadiran aplikasi neobank sudah hampir dua tahun dan BNC akan terus menambah fitur-fitur dan produk-produk inovatif.

Tapi, mengingat bank ini perlu menggaet nasabah dengan menciptakan infrastruktur teknologi yang andal, sehingga biaya promosi dan biaya tenaga kerja membengkak. Sehingga rugi operasional naik 536% yoy jadi Rp 595 miliar. Alhasil laba rugi tahun berjalan meningkat 127% yoy jadi Rp 601 miliar.

Kepala Riset Suco Sekuritas, Edward Lewis menyebut, meski begitu BBYB telah membuktikan kekuatannya menjangkit dana pihak ketiga (DPK) dengan total hampir Rp 13 triliun pada September 2022, atau naik 88,9%. "Salah satu yang tertinggi dibandingkan bank digital lainnya, kata Edward, kemarin (6/11).

Presiden Direktur Akulaku Finance Indonesia Efrinal Sinaga bilang, BNC akan menjadi sokong *funding* Akulaku dan akan melakukan beberapa pengembangan seperti pembiayaan produktif dan promosi bersama.

Kinerja PT Bank Jago Tbk (ARTO) terlihat lebih baik. Pemanfaatan ekosistem de-

ngan pemilik saham, GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) lewat kolaborasi pendanaan pada produk GoPayLater Cicil di Tokopedia jadi salah satu penyokong. ARTO juga memperdalam kolaborasi bersama GoTo Financial dengan mengintegrasikan layanan ke aplikasi GoBiz untuk mitra usaha GoFood.

Penyaluran kredit dan pembiayaan syariah ARTO naik 118% yoy menjadi Rp 8,15 triliun. DPK juga tumbuh 186% yoy jadi Rp 7,28 triliun. Direktur Utama Bank Jago, Kharim Siregar dalam siaran pers kinerja kuartal III 2022 menyatakan, pertumbuhan penyaluran kredit dan pembiayaan syariah yang tinggi juga ditopang oleh kolaborasi dengan berbagai mitra.

Itu membuat ARTO berhasil mencatatkan rapor biru dengan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 40 miliar pada kuartal III 2022 dari rugi Rp 33 miliar.

Hanya saja jangan lupa, se-

Biaya promosi dan gaji tenaga kerja menjadi pemberat operasional Bank Neo Commerce.

jak awal GoTo sudah menyebut diri sebagai platform terbuka. Artinya GoTo juga membuka kesempatan lembaga keuangan lain bekerja sama.

Sementara itu, Bank SeaBank Indonesia dalam laporan keuangan bulanan per September 2022 berhasil memperkecil rugi menjadi Rp 113 miliar dari Rp 301 miliar di September 2021.

Ini tak lepas dari kemampuan bank ini menumbuhkan penyaluran kredit menjadi Rp 16,28 triliun dari Rp 3 triliun. Sehingga Pendapatan bunga bank yang dimiliki *e-commerce* Shopee ini naik tajam jadi Rp 3 triliun dari cuma Rp 277 miliar.

Sementara kontribusi ekosistem *fintech* asal Hong Kong, Welab dan Astra sebagai pemegang saham anyar PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) belum terlihat. Penyaluran kredit pada kuartal III 2022 malah turun tipis dari Rp 2,6 triliun jadi Rp 2,4 triliun. Sehingga laba sebelum pajak turun dari Rp 77 miliar menjadi Rp 70 miliar.

Selvi Mayasari

Pertumbuhan Kinerja Bank Syariah



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Petugas teller melayani nasabah di kantor cabang Bank KB Bukopin Syariah Jakarta, Jumat (4/11). Bank Indonesia menyatakan, pertumbuhan kinerja industri perbankan syariah masih lebih tinggi dibandingkan bank umum konvensional. Pertumbuhan pembiayaan bank syariah mencapai 19% secara tahunan pada September 2022.

Bankir Mewaspadai Likuiditas Valuta Asing

Selain menaikkan bunga simpanan valas, bank bisa menggunakan pendanaan *wholesale*

Maizal Walfajri

JAKARTA. Kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat alias The Fed dikabarkan membuat likuiditas valuta asing (valas) perbankan menggetat. Bahkan, ada kabar perbankan mulai menghentikan penyaluran kredit dalam bentuk valas.

Namun, bank-bank besar menepis isu ini dan menyatakan masih memiliki likuiditas valas memadai. Sebab, penyaluran kredit menggunakan valas bukanlah inti bisnis bank namun sebagai pelengkap layanan saja.

Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan, kredit valas perbankan tumbuh 16,71% yoy menjadi Rp 932,61 triliun per Agustus 2022. Sedangkan secara total, kredit perbankan tumbuh 10,3% yoy menjadi Rp 6,160,0 triliun.

Sedangkan himpunan dana

pihak ketiga (DPK) valas mengalami pertumbuhan 11,84% yoy menjadi Rp 1.107,94 triliun di delapan bulan pertama 2022. Secara total, DPK perbankan mengalami pertumbuhan 8,2% yoy menjadi Rp 7.358,3 triliun.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyatakan penyaluran kredit valas masih tumbuh terjaga hingga double digit per September 2022. Sekretaris Perusahaan BRI, Aestika Oryza Gunarto menyatakan, permintaan kredit terbesar di sektor agribisnis, infrastruktur, transportasi, minyak dan gas, serta energi dan pertambangan. "Komposisinya mencapai 66,17% dari total kredit valas BRI," ujar Aestika kepada KONTAN Jumat (4/11).

Kendati demikian, ia mengakui himpunan DPK valas BRI terkonsentrasi 3,58% *year on year* (yoy) per September 2022. Guna menjaga likuiditas valas, BRI menyesuaikan suku

bunga deposito valas. "Suku bunga *counter* deposito valas, naik antara 5 basis poin (bps) hingga 15 bps tergantung tenor deposito," tambahnya.

Bank Mandiri menyalurkan kredit valas tumbuh 15,55% year to date (ytd). Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri, Rudi Sa Aturridha menyatakan, DPK valas tumbuh 12% ytd per September 2022.

Pengelolaan likuiditas dengan strategi *pricing* dana secara selektif dan terukur sebagai upaya mengakuisisi maupun mempertahankan DPK. Melakukan pengelolaan kontrol dan monitoring pencairan kredit valas.

Lalu, memanfaatkan instrumen tesruki dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek.

"Di tengah kenaikan bunga AS dan *demand* kredit valas yang meningkat se-

panjang tahun 2022, Bank Mandiri dapat mengelola likuiditas valas dengan optimal. Terlihat DPK valas tumbuh dan rasio-rasio likuiditas terjaga," ujarnya ke KONTAN.

Rudi menyatakan pada 2023 Bank Mandiri akan terus mengkaji serta memonitor kecukupan likuiditas dari waktu ke waktu serta mengelolanya secara *prudent* dan optimal. "Bank Mandiri memiliki berbagai alternatif untuk melakukan pendanaan baik melalui intensifikasi strategi pengumpulan DPK," jelasnya.

Bank Mandiri juga bisa me-

lakukan pendanaan non-DPK atau *wholesale funding* melalui transaksi bilateral dan penerbiban obligasi.

Sedangkan *Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication* BCA, Hera F. Haryn menyatakan kredit valas meningkat 35,7% yoy menjadi Rp 45 triliun per September 2022. Sedangkan DPK valas BCA mengalami pertumbuhan sebesar 11,4% yoy menjadi Rp 76 triliun.

"Transaksi valuta asing yang paling banyak di BCA adalah transaksi berhubungan dengan ekspor, impor dan remitansi," katanya. ■

Likuiditas Valas Perbankan

	2019	2020	2021	Agsts 21	Agsts 22	yoy
Kredit valas	804,99	771,45	823,32	799,05	932,61	16,71%
DPK valas	833,87	909,38	1.036,86	990,67	1.107,94	11,84%
LDR valas	96,54%	84,83%	79,41%	80,66%	84,18%	

Keterangan: Dalam Rp triliun Sumber: BI

■ KREDIT PERBANKAN

Kredit Restrukturisasi Melandai, Kredit Berisiko Perbankan Menurun

JAKARTA. *Outstanding* restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 terus menurun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, per September 2022, jumlahnya mencapai Rp 519,64 triliun. Berkurang Rp 23,81 triliun dari bulan sebelumnya, Rp 543,4 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae mengatakan bulan lalu persentase restrukturisasi Covid-19 yang berpotensi gagal atau masuk dalam kategori berisiko tinggi atau *loan at risk* (LAR) hanya 11,53%. Sementara pencadangan terhadap LAR mencapai 39%.

Sedangkan yang sudah turun menjadi macet atau *non performing loan* (NPL) mencapai 6,62% dari total kredit yang direstrukturisasi. Cadangan Kerugian Penuru-

nan Nilai (CKPN) yang sudah dilakukan terhadap NPL mencapai 18,17%.

Bank Mandiri menjadi salah satu bank yang terus mencatat penurunan portofolio restrukturisasi Covid-19. Per September 2022, *outstanding* kredit secara *bank only* sebesar Rp 45,6 triliun dari Rp Rp 58,2 triliun pada Juni 2022.

"Penurunan ini didorong pelunasan dan pembayaran cicilan debitor, dan bisnis para debitor yang sudah kembali normal," ungkap Darmawan Junaidi, Direktur Utama Bank Mandiri.

Dari jumlah itu, sebanyak 40% masuk dalam kategori berisiko rendah, 39% dalam kategori risiko menengah dan 21% masuk dalam *high risk*. Namun, Bank Mandiri menca-

nat 94,9% dari Rp 45,5 triliun itu masih dalam kategori lancar dan hanya 5,1% yang sudah *downgrade* jadi NPL senilai Rp 2,3 triliun. Bank Mandiri telah mengalokasikan pencadangan sebesar Rp 9,9 triliun terhadap NPL tersebut atau sekitar 4,3 kali lipat.

Adapun *outstanding* restrukturisasi Covid-19 Bank BNI menurun menjadi Rp 59,5 triliun per September dibandingkan Rp 12,6 triliun akhir tahun lalu. Sebanyak 3,9% masuk kategori NPL, dengan

segmen korporasi jadi kontribusi terbesar 38%. Penurunan portofolio restrukturisasi Covid-19 mendorong penurunan LAR dari 25,2% di September 2021 menjadi 19,3% di September 2022.

Ketua DK OJK Mahendra Siregar bilang, perpanjangan restrukturisasi masih dicermati secara menyeluruh. Bukan hanya kinerja kredit dan perbankan, juga industri dan wilayah dari nasabah.

Dina Mirayanti Hutauruk

Penutupan Kantor Cabang

Bersama ini kami sampaikan bahwa kegiatan operasional Kantor Cabang Pembantu (KCP) berikut di alihkan efektif pada 19 Desember 2022 sesuai surat pemberitahuan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 151/OJK-Dir-NTDS/X/2022 pada 31 Oktober 2022:

Alamat KCP yang Ditutup	Alamat KC Pengalihan
KCP Bekasi Bekasi Kalimalang Commercial Center Jalan Ahmad Yani Blok A2 No. 1 Bekasi 17144 Tel. (+62 21) 88965561	KC Gajah Mada Mediterrania Gajah Mada Tower Alpha No. TUD16, Lantai UG Jalan Gajah Mada No. 174 Jakarta 11130 Tel. (+62 21) 6302151
KCP Mega Kuningan Gedung Kantor Taman A9 Blok A9/B9 Unit A1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Tel. (+62 21) 5761088	KC SCBD Revenue Tower, Ground Floor District 8, SCBD Lot 15 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (+62 21) 5135058

KCP yang ditutup akan melayani kegiatan perbankan Nasabah sampai dengan 16 Desember 2022. Semua transaksi Reksa Dana di KCP Bekasi dan Mega Kuningan akan dialihkan ke KC pengalihan.

Gunakan QNB Indonesia Mobile Banking, QNB Online Banking dan Corporate Internet Banking untuk kelancaran kegiatan transaksi Anda.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi KC/KCP terkait atau Relationship Manager Anda.

PT Bank QNB Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



qnb.co.id



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Menurut Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi penurunan kredit bermasalah akibat Covid karena pelunasan dan pembayaran cicilan, dan bisnis debitor kembali normal.



PT LAUTAN LUAS Tbk
Berkedudukan di Jakarta Barat ("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 3 November 2022, Perseroan telah memutuskan membagi dividen interim atas Tahun Buku 2022 sebesar Rp.25,- per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan jadwal pelaksanaan dan tata cara sebagai berikut:

I. **JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM**

NO.	KEGIATAN	TANGGAL
1	Iklan Pemberitahuan Dividen Interim	7 November 2022
2	Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	15 November 2022
3	Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	16 November 2022
4	Recording date Dividen Interim	17 November 2022
5	Cum dividen di Pasar Tunai	17 November 2022
6	Ex dividen di Pasar Tunai	18 November 2022
7	Pembayaran Dividen Interim	29 November 2022

II. **TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM**

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Interim akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date) pada tanggal 17 November 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 17 November 2022.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") akan memperoleh dividen interim yang akan dibayarkan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening.
- Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, maka Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen interim kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan balas waktu membiayai sesuai peraturan yang berlaku dan ketentuan tertulis dengan membawa bukti tanda pengenal kepada Biro Administrasi Efek Perseroan : Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: 021 - 3508077 (Hunting), Fax : 021 - 3508078, selambatnya-lambatnya tanggal 17 November 2022.
- Atas pembayaran dividen interim tersebut dapat dikenakan Pajak Penghasilan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen interim tersebut akan dikkecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen interim yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen interim yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikkecualikan dari objek pajak sepanjang dividen interim tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Keseluruhan Republik Indonesia dengan jangka waktu investasi yang dilakukan oleh WPOP DN paling singkat 3 Tahun Pajak terhitung sejak Tahun Pajak dividen tersebut diterima. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen interim yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPH tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Peraturan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang memotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE PT Datindo Entrycom dengan balas waktu penyampaian sesuai peraturan yang berlaku dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen interim yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.
- Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim dividen interim yang telah diterima, maka pemegang saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI diminta menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efek.

Jakarta, 7 November 2022
PT LAUTAN LUAS Tbk
Direksi